

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah dilakukan pengkajian dan tindakan keperawatan selama 3 hari pada An. S dan An. F di RS Islam Jakarta Cempaka Putih, maka dapat disimpulkan:

- 5.1.1 Hasil pengkajian keperawatan pada kedua klien An. S dan An. F terhadap masalah keperawatan hipertermia diperoleh data yaitu ibu klien mengatakan anaknya mengalami demam, klien terlihat lemah, klien tampak rewel, dan sulit tidur. Hasil pemeriksaan An. S dengan suhu 38,8°C, pernafasan 26 x/menit, nadi 85 x/menit. Hasil pemeriksaan An. F dengan suhu 39,0°C, pernafasan 22 x/menit, nadi 90 x/menit.
- 5.1.2 Hasil analisa data pada kedua klien berdasarkan pengkajian ditemukan masalah keperawatan utama yaitu hipertermia. Masalah keperawatan lain yang muncul yaitu risiko defisit nutrisi dan gangguan pola tidur.
- 5.1.3 Intervensi keperawatan yang diberikan pada kedua klien dengan masalah keperawatan utama hipertermia adalah manajemen hipertermia. Implementasi keperawatan pada kedua klien dengan masalah keperawatan utama hipertermia dilakukan selama 3 hari dalam waktu 15 menit dengan memberikan intervensi sesuai dengan rencana tindakan keperawatan dan terapi non farmakologis yaitu rendam kaki dengan air hangat.

5.1.4 Implementasi keperawatan pada kedua klien dengan masalah keperawatan utama hipertermia dilakukan selama 3 hari dengan waktu 15 menit dengan memberikan intervensi sesuai dengan rencana tindakan keperawatan dan terapi non farmakologis yaitu rendam kaki dengan air hangat

5.1.5 Hasil evaluasi keperawatan pada kedua klien dengan masalah keperawatan utama hipertermia berdasarkan pada catatan perkembangan menunjukkan bahwa setelah diberikan terapi rendam kaki dengan air hangat selama 3 hari pertemuan pada klien An. S dan An. F yang menderita demam mengalami penurunan suhu tubuh, didapatkan data pada hari ke – 3 tindakan keperawatan yaitu An. S saat pertama kali dikaji dengan suhu 38,8°C menjadi 36,8°C, dan An. F saat pertama kali dikaji dengan suhu 39,0°C menjadi 36,7°C.

5.1.6 Hasil analisis pemberian terapi rendam kaki dengan air hangat dapat menurunkan suhu tubuh pada klien dengan masalah keperawatan hipertermia.

5.2 Saran

5.1.7 Bagi Penulis

Diharapkan hasil penelitian karya ilmiah akhir ners ini sebagai referensi yang berkaitan dengan asuhan keperawatan klien yang mengalami masalah hipertermia, juga dapat memperluas wawasan keilmuan dan menambah inovasi strategi lain dalam mengatasi keperawatan pada klien dengan masalah keperawatan lainnya.

5.1.8 Bagi Rumah Sakit

Dapat bermanfaat dan memberikan informasi tentang terapi non farmakologi yang dapat digunakan oleh perawat untuk menurunkan suhu tubuh pada anak hipertermia.

5.1.9 Bagi Keluarga

Diharapkan klien atau keluarga dapat mengaplikasikan manajemen hipertermia berupa teknik non farmakologis pemberian rendam kaki dengan air hangat kepada anggota keluarga yang mengalami demam atau *febris* sebagai upaya penurunan suhu tubuh pada penderita, namun perlu diperhatikan reaksi kulit sesudah diberikan rendam kaki dengan air hangat tersebut.

